



**SUARA
PASURUAN**

■ KREATIF
■ DINAMIS
■ ASPIRATIF

BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK

**#bangga
melayani
bangsa**

Tindaklanjuti Indikasi Pencemaran Sungai Kedondong, Pemkab Pasuruan Akan Tindak Tegas Perusahaan Yang Terbukti Melanggar



No image

Senin, 21 Oktober 2024

Pemerintah Kabupaten
Pasuruan melalui Dinas
Lingkungan Hidup (DLH)
sedang menangani dugaan
pencemaran Sungai
Kedondong di Dusun
Kedondong, Desa
Sumbergedang, Kecamatan
Pandaan. DLH telah melakukan
beberapa langkah, termasuk
pengawasan dan evaluasi
kinerja Instalasi Pengolahan Air
Limbah (IPAL) perusahaan di
sekitar sungai. Laporan dari
masyarakat tentang
pencemaran sungai telah
diteruskan kepada perusahaan-

perusahaan tersebut dengan harapan agar mereka memperhatikan pengelolaan limbah cair.

Pj. Bupati Pasuruan, Nurkholis, menegaskan bahwa Pemerintah Daerah melakukan pengawasan terhadap 16 perusahaan yang diduga terkait dengan pencemaran sungai. Pengawasan meliputi uji sampel air sungai dan evaluasi kinerja IPAL dari masing-masing perusahaan. Perusahaan yang terbukti melanggar peraturan akan dikenai sanksi sesuai dengan kewenangan DLH.

Pj. Bupati Nurkholis menekankan pentingnya pengelolaan limbah ramah lingkungan yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dia juga meminta masyarakat sekitar untuk mengikuti proses penyelesaian kasus sungai Kedondong.

Untuk mencari solusi, Pemerintah Kabupaten Pasuruan mengadakan forum diskusi dengan berbagai pihak terkait, termasuk pejabat DLH Provinsi Jawa Timur, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Balai Besar Wilayah Sungai Brantas, Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang, Polres, Komisi III DPRD Kabupaten Pasuruan, serta perwakilan dari beberapa kecamatan dan desa di sekitar Sungai Kedondong.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk menyelesaikan masalah pencemaran Sungai Kedondong dan memastikan bahwa lingkungan tetap terjaga. Upaya ini melibatkan berbagai pihak

dan diharapkan dapat menghasilkan solusi yang efektif untuk mengatasi pencemaran dan memulihkan kualitas air sungai.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

